

ABSTRAK

Mulvia Sapitri : Pengaruh Perputaran Aset Total, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang Terhadap Marjin Laba Bersih pada Perusahaan Sektor Konsumsi Makanan dan Minuman Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2020-2024.

Sektor makanan dan minuman memiliki peranan yang strategis dalam memberikan sumbangsih yang besar terhadap perekonomian Indonesia dan pengembangan ekonomi syariah. Kondisi tersebut mengharuskan perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) untuk mampu menjaga profitabilitas di tengah berbagai tantangan ekonomi. Profitabilitas yang diukur dengan marjin laba bersih dinilai mampu dipengaruhi oleh efisiensi operasional perusahaan yang tercermin melalui perputaran aset total, perputaran persediaan, dan perputaran piutang. Namun terdapat pada *gap research* di penelitian sebelumnya pada pengaruh perputaran aset total, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap marjin laba bersih yang menunjukkan perbedaan dalam pengaruhnya.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak perputaran aset total, perputaran persediaan, serta perputaran piutang, baik secara parsial maupun simultan, dalam mengintervensi marjin laba bersih. Objek yang diamati berfokus pada emiten sektor konsumsi sub-makanan dan minuman yang tercatat di ISSI sepanjang rentang tahun 2020-2024.

Studi ini mengimplementasikan metode deskriptif verifikatif berbasis pendekatan kuantitatif. Dengan memanfaatkan teknik *purposive sampling*, sampel diambil dari data sekunder berupa laporan keuangan resmi masing-masing perusahaan. Proses analisis data dibantu oleh perangkat lunak *EViews 12* untuk menjalankan uji analisis deskriptif, asumsi klasik, regresi data panel, koefisien determinasi, serta uji hipotesis melalui uji t dan uji F.

Penelitian ini mendapati hasil dengan: 1) Perputaran aset total secara parsial didapati tidak memicu pengaruh terhadap marjin laba bersih akibat besaran nilai probabilitas yang melebihi standar ($0,1674 > 0,05$). 2) Arah positif dan pengaruh ditunjukkan oleh perputaran persediaan secara parsial terhadap marjin laba bersih, dibuktikan lewat perolehan koefisien $0,923729$ dan nilai probabilitas $0,0005 < 0,05$. 3) variabel perputaran piutang secara parsial terbukti tidak berpengaruh terhadap marjin laba bersih karena nilai signifikansinya ($0,1992 > 0,05$). 4) Secara bersama-sama (simultan), perputaran aset total, perputaran persediaan, dan perputaran piutang berpengaruh terhadap marjin laba bersih dengan mendapatkan nilai probabilitas $0,003036 < \text{nilai signifikan } 0,05$.

Kata kunci: Perputaran aset total, Perputaran persediaan, Perputaran piutang, Marjin laba bersih